HJK HOLISTIK JURNAL KESEHATAN
ISSN 1978-3337 (Print)
ISSN 2620-7478 (Online)
DOI: 10.33024

Nomor: 79/E/KPT/2023

INFORMASI ARTIKEL
Received: August, 02, 2025
Revised: November, 03, 2025
Available online: November, 05, 2025
at: https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/hjk

Pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan: *A literature review*

Devy Lestari Nurul Aulia*, Arum Dwi Anjani, Anggun Windari, Dwi Romania, Nasywa Putri Octafera, Selvi Novira, Marchellya Syaira, Ikqlima Zahra, Zeti Kurniasari, Nora Elvi Susanti, Lidia Martianna Tambunan

Jurusan Kebidanan, Universitas Batam
Korespondensi penulis: Devy Lestari Nurul Aulia. *Email: dv.aulia87@univbatam.ac.id

Abstract

Background: The identified phenomenon is that midwives are required to provide evidence-based, standardized, and professional care to ensure the health and quality of life of infants and mothers. Improving the quality of midwifery services can be achieved through strategic steps, including a midwifery managerial approach to midwifery care. This managerial approach can provide clear direction, especially in the context of midwifery services, such as practice in hospitals, community health centers, or independent practice.
Purpose: To examine the midwifery managerial approach to midwifery care.
Method: A literature review and search were conducted using databases such as Google Scholar Garuda (Garba Digital Reference), PubMed, and ResearchGate, using keywords such as "midwifery managerial approach," "midwifery care," "midwifery care management," "midwives and reproductive education," and "management-based midwifery services." After searching, filtering and synthesis were conducted in accordance with PRIMA guidelines.
Results: The midwife's managerial approach to care delivery is the process of providing care to clients (families, infants, or mothers) through responsible, organized, and systematic nursing services. Generally, there are three steps in implementing the midwife's managerial approach to care delivery: supporting appropriate clinical decision-making, ensuring continuity of individualized and holistic care, and providing safe, efficient, and effective care.
Conclusion: The steps in the midwife's managerial approach to care delivery include reviewing data, formulating the problem or diagnosis, establishing success criteria and objectives, planning actions, implementing actions, and evaluating actions.

Keywords: Midwife; Managerial Approach; Midwifery Care.

Pendahuluan: Fenomena yang ditemukan, bidan memiliki tuntutan dalam pemberian asuhan berbasis bukti guna, terstandar, serta professional dalam menjamin kesehatan serta kualitas hidup bayi dan ibu. Dalam peningkatan mutu pelayanan kebidanan dapat dilakukan melalui langkah strategis melalui pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan kebidanan. Pendekatan manajerial yang dilakukan tersebut dapat memberikan arahan yang jelas, khsusunya pada konteks pelayanan kebidanan, misalnya pada praktik rumah sakit, puskesmas, ataupun praktik mandiri.
Tujuan: Untuk mengkaji pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan.
Metode: Penelitian *literature review* dan pencarian dilakukan menggunakan database, seperti Google Scholar Garuda (Garba Rujukan Digital)**,** PubMed, dan ResearchGate dengan penggunaan kata kunci “pendekatan manajerial bidan”, “asuhan kebidanan”, “manajemen asuhan kebidanan”, “bidan dan edukasi reproduksi”, serta “pelayanan kebidanan berbasis manajemen”. Setelah dilakukan pencarian, proses screening dan sintesa dilakukan menurut PRIMA *guideline.*

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i8.1341

Hasil: Pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan adalah salah satu proses dalam memberikan asuhan terhadap klien (keluarga, bayi, atau ibu) melalui pemberian pelayanan kebinanan dengan tanggung jawab, terorganisir, serta sistematis. Secara umum terdapat tiga langkah dalam menerapkan pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan diantaranya adalah mendukung proses pengambilan keputusan klinis yang tepat, menjamin kontinuitas pelayanan secara individual dan holistik, serta memberikan asuhan yang aman, efisien, dan efektif.

Simpulan: Langkah-langkah dalam pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan diantaranya adalah mengkaji data, merumuskan masalah atau diagnosa, menetapkan kriteria keberhasilan dan tujuan, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, serta dilakukan evaluasi.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan; Bidan; Pendekatan Manajerial.

PENDAHULUAN

Pemberian layanan kebidanan adalah bagian integral pada sistem kesehatan yang memiliki fokus terhadap upaya rehabilitatif, kuratif, serta promotif pada kesehatan anak dan ibu (Sembiring, Ula, Nelli, & Janiarli, 2024). Fenomena yang ditemukan di lapangan memaparkan bidan memiliki tuntutan dalam pemberian asuhan berbasis bukti guna, terstandar, serta professional dalam menjamin kesehatan serta kualitas hidup bayi dan ibu (Rahyani, & Hakimi, 2021). Salah satu tantangan yang besar dlam menuntut perbaikan sistem pelayaran ialah tingginya AKB (Angka Kematian Bayi) serta AKI (Angka Kematian Ibu), khususnya pada manajemen asuhan kebidanan (Pabidang, 2024).

Dalam peningkatan mutu pelayanan kebidanan dapat dilakukan melalui langkah strategis melalui pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan kebidanan (Oktaviani, 2023). Adapun pada pendekatan manajerial yang dimaksudkan tersebut meliputi berbagai macam tahap seperti merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi, serta dilakukan dokumentasi asuhan secara terstruktur (Oktaviarini, Yetti, Suhendri, & Hadi, 2023). Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam praktik kebidanan, bidan tidak hanya bertindak sebagai penyedia layanan klinis (Dewi, Windari, Sari, Fatmawati, Silvani, Ulfah, & Maharani, 2024). Akan tetapi, peran bidan juga bertindak sebagai manajer pelayanan kesehatan yang dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat, menentukan prioritas, serta dapat mengidentifikasi masalah (Batbuall, 2021).

Pendekatan manajerial yang dilakukan tersebut dapat memberikan arahan yang jelas, khsusunya pada konteks pelayanan kebidanan, misalnya pada praktik rumah sakit, puskesmas, ataupun praktik mandiri (Vitania, Pratami, Utami, Paisal, Kusvitasari, & Yunus, 2024). Pendekatan manajerial ini haruslah terdokumentasi dengan baik serta berkesinambungan terkait pelaksanaan asuhan (Afriyanti, 2025). Berdasarkan analisis lebih lanjut memaparkan pendekatan manajerial tersebut dapat meningkatkan akuntabilitas professional dalam evaluasi serta pelaporan hasil layanan, mengifisiensi penggunaan sumber data, serta mendorong efektivitas kerja tim (Wahono, 2024). Melalui penerapan manajemen yang baik maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas asuhan yang baik secara terukur dan menyeluruh (Mobalen, 2022).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa implementasi pendekatan manajerial dalam asuhan kebidanan belum sepenuhnya optimal (Suparman & Nuriana, 2023). Masih ditemukan praktik asuhan yang dilakukan secara tidak sistematis, kurang terdokumentasi, serta minim evaluasi berkala terhadap hasil layanan. Hal ini dapat berdampak pada tidak tercapainya standar pelayanan kebidanan yang diharapkan, serta berisiko terhadap keselamatan ibu dan bayi. Oleh karena itu, perlu adanya kajian lebih mendalam mengenai penerapan pendekatan manajerial dalam asuhan kebidanan, khususnya di tingkat pelayanan primer.

METODE

Penelitian *literature review* dan pencarian dilakukan menggunakan database, seperti Google Scholar Garuda (Garba Rujukan Digital), PubMed, dan ResearchGate dengan penggunaan kata kunci “pendekatan manajerial bidan”, “asuhan kebidanan”,

Devy Lestari Nurul Aulia*, Arum Dwi Anjani, Anggun Windari, Dwi Romania, Nasywa Putri Octafera, Selvi Novira, Marchellya Syaira, Ikqlima Zahra, Zeti Kurniasari, Nora Elvi Susanti, Lidia Martianna Tambunan

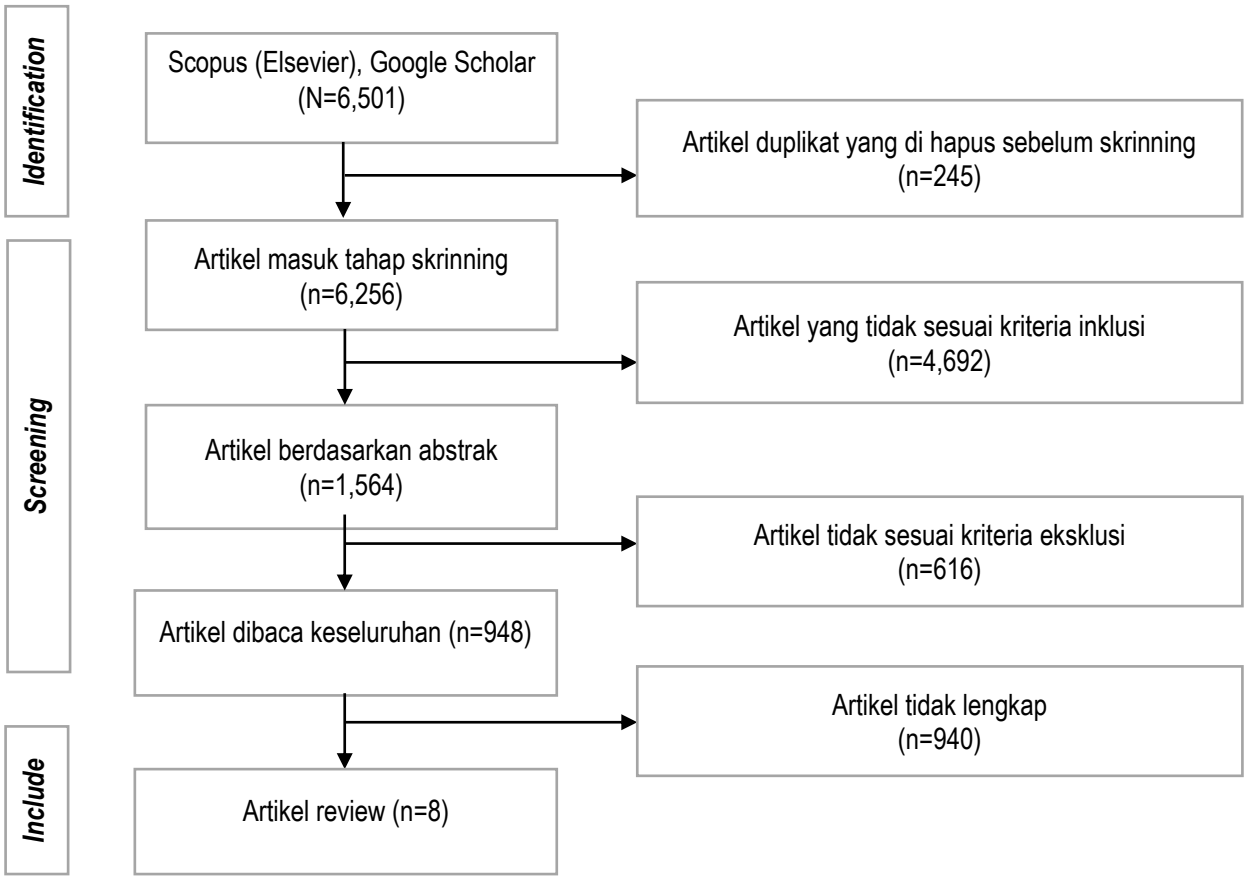
Jurusan Kebidanan, Universitas Batam
Korespondensi penulis: Devy Lestari Nurul Aulia. *Email: dv.aulia87@univbatam.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i8.1341

"manajemen asuhan kebidanan", "bidan dan edukasi reproduksi", serta "pelayanan kebidanan berbasis manajemen". Setelah dilakukan pencarian, proses screening dan sintesa dilakukan menurut PRIMA *guideline.*

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi jurnal berbahasa Inggris dan Indonesia yang dipublikasi antara tahun 2019-2024 dan diterbitkan secara daring. Kriteria eksklusi adalah artikel yang mencakup *literature review, systematic review, meta-analysis*, serta artikel non-eksperimental yang meliputi artikel yang bersifat opini, tidak menggunakan metode penelitian atau tidak memaparkan penerapan manajemen kebidanan. Prosedur *review* dimulai dengan pencarian literatur, diikuti dengan proses *screening* untuk mengidentifikasi artikel duplikat. Artikel akan disaring berdasarkan abstrak sebelum dilakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap isi artikel. Sintesis akan dilakukan pada artikel-artikel yang telah di inklusikan dalam studi ini.

HASIL



Gambar Prisma *Flow* Diagram

Devy Lestari Nurul Aulia*, Arum Dwi Anjani, Anggun Windari, Dwi Romania, Nasywa Putri Octafera, Selvi Novira, Marchellya Syaira, Ikqlima Zahra, Zeti Kurniasari, Nora Elvi Susanti, Lidia Martianna Tambunan

Jurusan Kebidanan, Universitas Batam
Korespondensi penulis: Devy Lestari Nurul Aulia. *Email: dv.aulia87@univbatam.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i8.1341

Tabel Hasil Pemetaan Data Artikel

(Penulis)(Negara)	Tujuan	Metode	Hasil
(Atikah & Setiawati, 2020) (Indonesia)	Untuk melaksanakan manajemen asuhan kebidanan masa nifas pada ibu dengan nyeri luka jahitan perineum di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2019	Penelitian menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan tujuh langkah Varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.	Nyeri Luka Jahitan Perineum Asuhan dilakukan selama 42 hari dengan melakukan kunjungan masa nifas sebanyak 7 kali, baik di RS maupun di rumah ditemukan ibu mengalami nyeri luka jahitan perineum sejak setelah ibu melahirkan
(Anisya et al., 2023) (Indonesia)	Untuk mengidentifikasi dan memberi asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang mengalami ruptur perineum di PMB Hasnawati.	Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan studi kasus Manajemen Kebidanan yang terdiri dari 7 langkah Varney yang meliputi pengumpulan data, identifikasi diagnosa/masalah aktual, masalah potensial, tindakan segera/kolaborasi,rencana tindakan, implementasi, serta evaluasi	Selama pemantauan tidak ditemukan adanya masalah potensial seperti tanda-tanda infeksi serta pada hari kedua masa nifas Ny. Y. aSserta rasa nyeri pada jahitan perineum yang dirasakan ibu sudah berkurang.
(Khaerunnisa et al., 2021) (Indonesia)	Untuk penatalaksanaan ibu nifas dengan bendungan asi yaitu pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, nadi, suhu dan pernapasan, melakukan konseling tentang diet seimbang untuk ibu nifas dan menganjurkan ibu untuk rutin melakukan perawatan payudara serta sering mengosongkan payudara.	Penelitian dengan pendekatan studi kepustakaan dan pengumpulan referensi yang kemudian direview kembali dan dibuat Literatur Review dengan mengikuti struktur metode asuhan 7 langkah varney	Studi menunjukkan ibu nifas dengan bendungan asi. Jika dilakukan penatalaksanaan yang tepat dan sesuai dengan keadaan ibu nifas dengan bendungan asi maka akan didapatkan hasil evaluasi dengan keadaan ibu baik tanpa ada penyulit dan tidak ditemukannya komplikasi atau masalah pada ibu
(Nurfulaini et al., 2021) (Indonesia)	Tujuan dari pemaparan jurnal tersebut ialah memaparkan terkait studi kasus kekurangan energi kronis pada prakonsepsi melalui manajemen asuhan kebidanan.	Penelitian menggunakan metode kepustakaan literatur review dengan mengumpulkan berbagai referensi baik dari buku, jurnal nasional maupun jurnal internasional melalui pendekatan 7 langkah Varney	Hasil Didapatkannya asuhan penalataksanaan 5 Lintas Diare serta penatalaksanaan yang menggunakan obat alami dan herbal seperti yogurt dan madu yang terbukti mengurangi frekuensi diare pada Balita selama dilakukannya asuhan

Devy Lestari Nurul Aulia*, Arum Dwi Anjani, Anggun Windari, Dwi Romania, Nasywa Putri Octafera, Selvi Novira, Marchellya Syaira, Ikqlima Zahra, Zeti Kurniasari, Nora Elvi Susanti, Lidia Martianna Tambunan

Jurusan Kebidanan, Universitas Batam
Korespondensi penulis: Devy Lestari Nurul Aulia. *Email: dv.aulia87@univbatam.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i8.1341

(Fikriyah et al., 2021) (Indonesia)	Untuk mengetahui angka kejadian serotinus yang banyak memberi dampak terhadap bayi dan ibu bersalin	Penelitian menggunakan metode studi kasus manajemen kebidanan yang terdiri dari 7 langkah Varney, yaitu Interpretasi data dasar, diagnosa aktual, diagnosa potensial, tindakan segera, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan serta mengevaluasi keberhasilannya.	Studi menunjukkan bidan dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan prioritas masalah pasien secara menyeluruh sehingga tindakan yang akan dilakukan bidan dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan metode ilmiah.
(Wahyuni & Herlina, 2023) (Indonesia)	Untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir & neonatus serta KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan serta mendokumentasikan asuhan yang diberikan dalam bentuk SOAP.	Penelitian dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan sudah terlaksanakan dengan baik sesuai dengan teori-teori dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas serta asuhan BBL dan neonatus.	Studi menunjukkan pada asuhan continuity care ini di dapati ibu ingin menggunakan alat kontrasepsi yaitu alat kontrasepsi implant. Setelah asuhan masa nifas terlaksana penulis juga melakukan pemantauan kepada bayi dengan melakukan kunjungan bayi baru lahir di BPM Hj. Dince Safrina dan rumah pasien. Selama asuhan kebidanan pada bayi baru lahir tidak didapati masalah pada bayi.
(Manuru et al., 2021) (Indonesia)	Untuk mencegah terjadinya pre-eklampsia berat pada Ny. S di Rumah Sakit Labuang Baji Makassar.	Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus dengan penerapan manajemen asuhan kebidanan tujuh langkah Varney dan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP.	Studi menunjukkan bidan dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan sesuai dengan prioritas masalah pasien secara menyeluruh sehingga tindakan yang akan dilakukan bidan dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan metode ilmiah.
(Setianingsih, et al., 2024) (Indonesia)	Untuk mengetahui kinerja bidan komunitas dalam memberikan pelayanan antenatal berdasarkan SBMR di pos kesehatan Cilegon tahun 2021.	Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada kinerja bidan diamati, dilanjutkan dengan wawancara, dan tindak lanjut kepada informan lain menggunakan wawancara dan diskusi.	Studi menunjukkan anamnesis dapat membantu asesmen dan diagnosis yang tepat. Menurut informan, aspek kinerja yang masih belum memenuhi standar dapat ditingkatkan dengan mengajukan jadwal dua hari untuk pos kesehatan, menambah jumlah tenaga kesehatan, penggunaan media komunikasi, dan penilaian kinerja berkala.

Devy Lestari Nurul Aulia*, Arum Dwi Anjani, Anggun Windari, Dwi Romania, Nasywa Putri Octafera, Selvi Novira, Marchellya Syaira, Ikqlima Zahra, Zeti Kurniasari, Nora Elvi Susanti, Lidia Martianna Tambunan

Jurusan Kebidanan, Universitas Batam
Korespondensi penulis: Devy Lestari Nurul Aulia. *Email: dv.aulia87@univbatam.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i8.1341

PEMBAHASAN

Pemberian layanan kebidanan adalah bagian integral pada sistem kesehatan yang memiliki fokus terhadap upaya rehabilitatif, kuratif, serta promotif pada kesehatan anak dan ibu (Sembiring et al., 2024). Pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan adalah salah satu proses dalam memberikan asuhan terhadap klien (keluarga, bayi, atau ibu) melalui pemberian pelayanan kebinanan dengan tanggung jawab, terorganisir, serta sistematis. Secara umum terdapat tiga langkah dalam menerapkan pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan diantaranya adalah mendukung proses pengambilan keputusan klinis yang tepat, menjamin kontinuitas pelayanan secara individual dan holistik, serta memberikan asuhan yang aman, efisien, dan efektif. Dalam memberikan asuhan kebidanan disini diperlukan peran dari bidan informatif yang bisa menjelaskan kepada pasien sehingga informasi yang disampaikan pada pasien tidak mengalami miskonsepsi. Pendekatan ini menggunakan manajemen kebidanan sebagai kerangka kerja dalam praktik kebidanan (Atikah & Setiawati, 2020).

Dalam peningkatan mutu pelayanan kebidanan dapat dilakukan melalui langkah strategis melalui pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan kebidanan (Oktaviani, 2023). Adapun pada pendekatan manajerial yang dimaksudkan tersebut meliputi berbagai macam tahap seperti merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi, serta dilakukan dokumentasi asuhan secara terstruktur (Oktaviarini, 2023). Adapun langkah dalam pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan ialah harus melakukan pengumpulan informasi melalui pengkajian data. Adapun data yang harus dikumpulakan meliputi beberapa data subyektif, misalnya menstruasi, kelahiran, riwayat kehamilan, keluhan, dan lain sebagainya. Selain itu, bidan juga diperlukan dalam mengumpulkan data objektif seperti hasil pemeriksaan penunjang, laboratorium, pemeriksaan fisik, dan lain sebagainya. Selanjutnya dalam menerapkan penerapan asuhan ini, bidan dapat merumuskan diagnose atau mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada pasien. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan memaparkan dalam perumusan masalah ini dapat ditentukan diagnose kebidanan yang didasarkan pada data yang dikasi. Selanjutnya permasalahan yang dimaksudkan tersebut dapat berupa permasalahan dari kebutuhan klien, potensial, ataupun permasalahan aktual (Khaerunnisa, Saleha, & Sari, 2021).

Peran bidan juga bertindak sebagai manajer pelayanan kesehatan yang dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat, menentukan prioritas, serta dapat mengidentifikasi masalah (Batbuall, 2021). Hasil dari penelitian yang dilakukan tersebut memaparkan dalam pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan ialah melalui penetapan tujuan dan kriteria keberhasilan. Adapun tujuan yang dimaksudkan disini ialah dapat berupan tujuan jangka panjang atau jangka pendek, namun dalam tujuan ini haruslah realistis, terukur, serta spesifik. Contohnya adalah pada 2 jam pertama setelah melahirkan, ibu tidak mengalami perdarahan postpartum. Langkah selanjutnyayang harus diperhatikan adalah perencanaan tindakan. Sifat dari perencanaan ini ialah evidence-based yang disesuaikan dengan standar praktik kebidanan serta rencana tindakan tersebut didasarkan pada tujuan dan diagnose. Dalam melaksanakan tindakan harus didasarkan intervensi sesuai rencana. Dalam tindakan yang dilakukan ini harus diimbangi dengan dokumentasi pada tindakan sebagai bukti pengasuhan. Setelah seluruh rangkaian dilakukan diakhiri dengan tahap evaluasi untuk mengetahui ketercapaian dari tindakan yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan ini dapat bersifat sumatif ataupun formatif (Nurfulaini, Mumthi'ah Al Kautsar, & Alza, 2021).

Pendekatan manajerial yang dilakukan tersebut dapat memberikan arahan yang jelas, khsusunya pada konteks pelayanan kebidanan, misalnya pada praktik rumah sakit, puskesmas, ataupun praktik mandiri (Vitania et al., 2024). Pendekatan manajerial ini haruslah terdokumentasi dengan baik serta berkesinambungan terkait pelaksanaan asuhan (Afriyanti, 2025). Analisis lebih lanjut memaparkan terkait manfaat pendekatan manajerial tersebut diantaranya adalah meningkatkan efisiensi kerja bidan, kepuasan pasien ditinngkatkan, memastikan pelayanan terstandar dan konsisten serta meningkatkan mutu asuhan kebidanan (Fikriyah, Sharief, & Thamrin, 2021).

Devy Lestari Nurul Aulia*, Arum Dwi Anjani, Anggun Windari, Dwi Romania, Nasywa Putri Octafera, Selvi Novira, Marchellya Syaira, Ikqlima Zahra, Zeti Kurniasari, Nora Elvi Susanti, Lidia Martianna Tambunan

Jurusan Kebidanan, Universitas Batam
Korespondensi penulis: Devy Lestari Nurul Aulia. *Email: dv.aulia87@univbatam.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i8.1341

Pendekatan manajerial tersebut dapat meningkatkan akuntabilitas professional dalam evaluasi serta pelaporan hasil layanan, mengifisiensi penggunaan sumber data, serta mendorong efektivitas kerja tim (Wahono, 2024). Melalui penerapan manajemen yang baik maka akan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas asuhan yang baik secara terukur dan menyeluruh (Mobalen, 2022). Salah satu studi kasus terkait dengan pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuan yaitu dapat ditinjau melalui pada kehamilan 32 minggu ibu mengalami keluhan nyeri punggung. Berikut adalah analisis yang diperolehnya, yaitu sejak 2 minggu di usia kehamilan 32 minggu ibu mengalami nyeri punggung, denyut jantung janin baik, serta tekann darah normal. Pada kehamilan trimester III mengalami nyeri punggung. Anjuran senam hamil ringan serta edukasi posisi duduk dan tidur yang benar. Adanya edukasi langsung serta latihan ringan. Setelah mengikuti anjuran ibu memaparkan adanya nyeri yang berkurang (Fikriyah et al., 2021).

SIMPULAN

Melalui hasil analisis yang dilakukan memberikan suatu simpulan terkait pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan adalah salah satu proses dalam memberikan asuhan terhadap klien (keluarga, bayi, atau ibu) melalui pemberian pelayanan kebinanan dengan tanggung jawab, terorganisir, serta sistematis. Secara umum terdapat tiga langkah dalam menerapkan pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan diantaranya adalah mendukung proses pengambilan keputusan klinis yang tepat, menjamin kontinuitas pelayanan secara individual dan holistik, serta memberikan asuhan yang aman, efisien, dan efektif. Adapun langkah-langkah dalam pendekatan manajerial bidan dalam penerapan asuhan diantaranya adalah mengkaji data, merumuskan masalah atau diagnosa, menetapkan kriteria keberhasilan dan tujuan, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, serta dilakukan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afriyanti, D. (2025). Analisis Kinerja Perawat Pelaksana dalam Melaksanakan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. *Jurnal Gema Keperawatan*, *18*(1), 108-119.

Anisya, D., Azrida, M., & Abeng, A. T. (2023). Asuhan Kebidanan Postpartum pada Ny. Y dengan Nyeri Luka Jahitan Perineum. *Window of Midwifery Journal*, 60-68.

Atikah, N., & Setiawati, D. (2020). Manajemen Asuhan Kebidanan Masa Nifas pada Ny "S" dengan Nyeri Luka Jahitan Perineum pada Tanggal 24 Juli-03 September 2019 di RSUD Syekh Yusuf Gowa Tahun 2019. *Jurnal Midwifery*, *2*(2).

Batbuall, B. (2021). *Self management untuk meningkatkan kinerja bidan*. Penerbit Adab.

Dewi, M., Windari, E. N., Sari, N. P., Fatmawati, F., Silvani, Y., Ulfah, M., & Maharani, A. (2024). Evaluasi Tingkat Pelaksanaan Manajemen Praktik Kebidanan Berbasis Midwifery Led Care di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 133-141.

Fikriyah, A. H., Sharief, S. A. S., & Thamrin, H. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny. S Gestasi 43 Minggu 1 Hari dengan Serotinus. *Window of Midwifery Journal*, 118-128.

Khaerunnisa, N., Saleha, S., & Sari, J. I. (2021). Manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI. *Jurnal midwifery*, *3*(1), 16-24.

Manuru, S., Akbar, N., & Sundari, S. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Care pada Ny. S dengan Preeklamsia Berat. *Window of Midwifery Journal*, 139-148.

Mobalen, O. (2022). *Monograf Hubungan Fungsi Manajemen Rawat Inap Dengan Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Nurfulaini, N., Mumthi'ah Al Kautsar, A., & Alza, N. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Prakonsepsi Dengan Kekurangan Energi Kronis. *Jurnal Midwifery*, *3*(1), 42-51.

Devy Lestari Nurul Aulia*, Arum Dwi Anjani, Anggun Windari, Dwi Romania, Nasywa Putri Octafera, Selvi Novira, Marchellya Syaira, Ikqlima Zahra, Zeti Kurniasari, Nora Elvi Susanti, Lidia Martianna Tambunan

Jurusan Kebidanan, Universitas Batam
Korespondensi penulis: Devy Lestari Nurul Aulia. *Email: dv.aulia87@univbatam.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i8.1341

Oktaviani, D. (2023). Manajemen Kinerja Bidan Sebagai Strategi Dalam Peningkatan Mutu Klinis. *Journal of Health Services*, *1*(2), 21-28.

Oktaviarini, E., Yetti, K., Suhendri, A., & Hadi, M. (2023). Optimalisasi Fungsi dan Peran Manajemen Keperawatan pada Level Kepala Ruang dalam Pendokumentasian Supervisi Berbasis IT. *Journal of Telenursing (JOTING)*, *5*(2), 2100-2109.

Pabidang, S. (2024). Peran Kebidanan Komunitas dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwivery Science)*, *12*(1), 47-70.

Rahyani, N. K. Y., & Hakimi, M. (2021). *Critical Thinking dalam Asupan Kebidanan Berbasis Bukti*. Ugm Press.

Sembiring, D. S. B., Ula, Z., Nelli, E., & Janiarli, M. (2024). *Konsep Dan Pelayanan Kebidanan (Peran Dan Fungsi Kebidanan)*. Selat Media.

Setianingsih, N., & Ronoatmodjo, S. (2024). Midwifes' Antenatal Service Perfomance on Standard Based Management and Recognition. *Jurnal Kebidanan*, *13*(2), 95-104.

Suparman, S., & Nuriana, N. (2023). Studi Kasus Penerapan Metode OSOC dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif Sebagai Tindakan Deteksi Dini Komplikasi Maternal dan Neonatal. *DELIMA: Jurnal Kajian Kebidanan*, *1*(2), 52-56.

Vitania, W., Pratami, Y. R., Utami, A. S., Paisal, F. I., Kusvitasari, H., & Yunus, Y. (2024). *Buku Ajar Evidence Based dalam Praktik Kebidanan*. Penerbit NEM.

Wahono, H. T. T. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, *30*(5), 97-110.

Wahyuni, S., & Herlina, S. (2023). Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. A Di Bidan Praktek Mandiri Hj. Dince Safrina. *JKEMS-Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *1*(1), 19-35.

Devy Lestari Nurul Aulia*, Arum Dwi Anjani, Anggun Windari, Dwi Romania, Nasywa Putri Octafera, Selvi Novira, Marchellya Syaira, Ikqlima Zahra, Zeti Kurniasari, Nora Elvi Susanti, Lidia Martianna Tambunan

Jurusan Kebidanan, Universitas Batam
Korespondensi penulis: Devy Lestari Nurul Aulia. *Email: dv.aulia87@univbatam.ac.id

DOI: https://doi.org/10.33024/hjk.v19i8.1341